

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah secara umum dapat diartikan sebagai lembaga yang memberikan fasilitas serta produk jasa di bidang keuangan guna untuk memutar dana dari masyarakat. Tugas dari lembaga keuangan syariah sendiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pinjaman (kredit) atau bentuk lainnya. Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah memiliki peran aktif dalam menghimpun dan menyalurkan dana guna tujuannya agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang terbebas dari unsur riba.

Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Bank syariah pada umumnya adalah lembaga keuangan syariah yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi menurut prinsip syariah. Keberadaan bank syariah telah mengalami pengembangan yang signifikan, mulai dari inovasi produk, peningkatan layanan sampai pengembangan jaringan. Bank syariah juga harus mampu bersaing secara global dengan standar operasional keuangan internasional agar bank syariah dapat terus berkembang dan berjalan di masa yang akan datang.

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).² Sistem perbankan syariah di Indonesia telah diatur dalam UU yang disahkan pada tanggal 16 Juli 2008, dengan disahkannya UUPS No. 21 tahun 2008 diharapkan dapat menjadi pijakan dasar mengenai pengelolaan perbankan syariah dalam menerapkan produk yang dikeluarkannya dan menjamin kepastian hukum dalam penyelenggaraan perbankan syariah, sehingga para pelaku dan investor lebih *confidence* dalam mengembangkan perbankan syariah.³

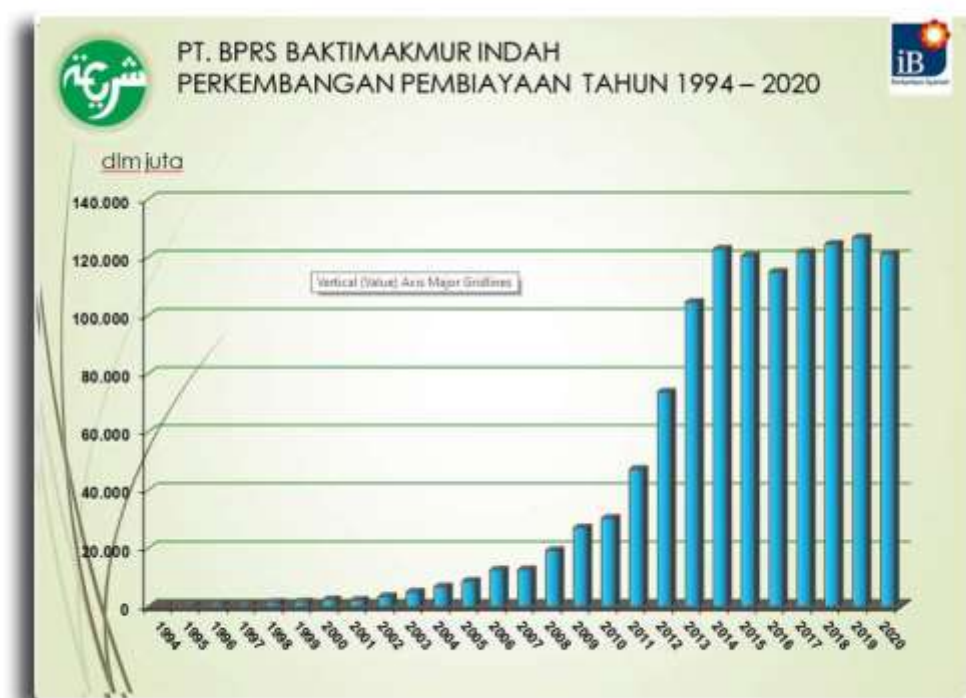
Pada saat ini, kebutuhan masyarakat cenderung meningkat namun perekonomian cenderung menurun, kebanyakan masyarakat terpaksa harus melakukan pinjaman ke rentenir yang pembayarannya dengan sistem bunga ganda. Akan tetapi, masyarakat Indonesia khususnya umat Islam menyadari bahwa bunga adalah sesuatu yang dilarang dalam Islam dan masyarakat ingin menggunakan sistem pembiayaan tanpa unsur riba. Oleh karena itu, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Baktimakmur Indah sebagai salah satu jenis Bank Syariah hadir untuk membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian atau usaha yang dilakukan masyarakat

² Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 35

³ Karlina Aprilianingrum Bawenti, Mudharabah Bank Syariah Di Tinjau dari Undang-Undang NO. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Vol. 16, No. 1, Maret 2018, hlm. 36

melalui produk pembiayaan dengan prinsip syariah. Berikut data perkembangan pembiayaan di PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo pada tahun 1994-2020 (sejak awal berdiri sampai tahun 2020).

Gambar 1.1
Data Perkembangan Pembiayaan Sejak Berdirinya BPRS
Baktimakmur Indah (1994) sampai tahun 2020



Sumber: Grafik perkembangan usaha PT BPRS Baktimakmur Indah tahun 1994-2020, <https://bprsyariah.com/about-us/perkembangan-usaha.html>

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan di PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo sejak tahun 1994 sampai tahun 2020 cukup baik, meskipun pada tahun-tahun tertentu seperti, pada tahun 2001 yang mengalami sedikit penurunan dan pada tahun 2002-2006 mengalami kenaikan, pada tahun 2007 BPRS mengalami sedikit penurunan dan pada tahun 2008-2014 mengalami banyak peningkatan, pada

tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yang tidak begitu buruk dan pada tahun 2017-2019 mulai membaik kembali untuk perkembangan pembiayaan dan pada akhirnya tahun 2020 mengalami penurunan, namun penurunan yang dialami tidak begitu buruk untuk perkembangan usaha PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.

Terdapat beberapa macam produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Baktimakmur Indah, salah satunya adalah pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* disini dapat didefinisikan sebagai akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁴ Keuntungan didapat dari hasil penjualan pelaku usaha yang mana akan dibagi hasilkan dengan pihak BPRS. Resiko pembiayaan dikaitkan dengan nasabah untuk membayar kembali pinjamannya, pihak BPRS dalam memberikan pembiayaan harus menerapkan aspek kehati-hatian agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan tingkat kesehatan bank itu sendiri.

Nasabah yang melakukan pembiayaan *musyarakah* di BPRS Baktimakmur Indah ini asset yang dimiliki maksimal 3 miliar, dengan ketentuan nasabah tersebut terlebih dahulu mengajukan pembiayaan lain (misal mengajukan pembiayaan *murabahah*) dan dilakukan 3 kali dengan

⁴ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team, 2018), hlm. 56

pengembalian pinjaman yang teratur atau tidak macet. Oleh karena itu, pihak BPRS akan memberikn kepercayaan kepada nasabah untuk melakukan pembiayaan *musyarakah* karena nasabah memiliki sifat yang amanah terhadap tanggung jawab pelunasan pembiayaan. Pembiayaan *musyarakah* di BPRS diberikan kepada pelaku usaha kategori perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dan *Commanditaire Venootschap* (CV) atau Perseroan Komanditer.

Alasan peneliti tertarik membahas tentang pembiayaan *musyarakah* karena pembiayaan ini merupakan salah satu pembiayaan yang cukup diminati oleh nasabah BPRS Baktimakmur Indah, karena dalam pelaksanaannya cukup mudah dan pencairan dana dapat segera terealisasikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data nasabah pembiayaan *musyarakah* di bawah ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* di PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Nasabah
2017	119 Orang
2018	132 Orang
2019	238 Orang

2020	237 Orang
2021	257 Orang

Sumber: Data wawancara dengan Bu Ifa (Human Resource) PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan, meskipun pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Akan tetapi, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik dengan bertambahnya jumlah nasabah. Hal tersebut membuktikan bahwa PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo berperan dalam pengembangan usaha ummat di wilayah Krian dan sekitarnya. Penyertaan modal berupa modal kerja yang diberikan oleh pihak BPRS melalui pembiayaan *musyarakah* diharapkan memberikan dampak yang positif pada pendapatan usaha ummat dan manfaat ini juga bisa dirasakan oleh orang-orang sekitar yang ingin melakukan pembiayaan *musyarakah* di PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah (BPRS BMI) merupakan sebuah Bank Syariah yang berdiri selama kurang lebih 27 tahun lamanya. Memang bukan sebuah lembaga bank syariah yang besar, akan tetapi BPRS BMI menjadi salah satu pionir di Indonesia yang didirikan untuk melayani rakyat kecil. Sejak awal berdirinya PT BPRS Baktimakmur Indah ini memiliki konsep untuk lebih memfokuskan kepada masyarakat kelas bawah, dimana kegiatan utamanya adalah meningkatkan usaha ummat

melalui bantuan permodalan. Modal yang diberikan berasal dari penghimpunan dana masyarakat yang kelebihan dana. BPRS memiliki visi yaitu “Mengangkat Derajat, Memakmurkan Ummat” dimana visi tersebut sudah jelas bahwa BPRS berupaya untuk mengangkat derajat masyarakat kelas bawah dan meningkatkan kesejahteraan ummat khususnya golongan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) melalui produk jasa Perbankan Syariah.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasinya mudah dijangkau yaitu berada di perkotaan yang dekat dengan keramaian pasar, kantor pemerintan, toko-toko, dan sekolah. Dengan persyaratan yang mudah, pencairan dana cepat, dan bagi hasil yang menguntungkan maka akan mempermudah masyarakat untuk mengajukan pembiayaan. Selain itu, BPRS Baktimakmur Indah memiliki kredibilitas yang baik dilihat dari perkembangan tahun ke tahun yang mengakibatkan nasabah semakin bertambah. Tidak hanya itu, sistem yang digunakan BPRS Baktimakmur Indah banyak diadopsi oleh bank lain di Indonesia.

Pada saat ini negara Indonesia masih mengalami adanya masa pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, agar dapat mengurangi rantai penyebaran virus corona, maka penelitian ini dilakukan dengan basis daring (*online via whatsapp*) dan dilakukan secara luring yaitu satu minggu sekali untuk melakukan penelitian tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat yaitu mulai tanggal 14 Maret 2022 sampai tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dan sistem penyertaan modal yang diberikan melalui pembiayaan *musyarakah* terhadap peningkatan usaha ummat, maka peneliti tertarik untuk memilih judul **“Penyertaan Modal Melalui Pembiayaan *Musyarakah* dan Dampaknya Terhadap Usaha Ummat (Studi Kasus di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi akad pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana dampak pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha ummat di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi akad pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha ummat di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk membahas masalah yang ada dan peneliti dituntut fokus dalam penelitian yang dilakukan supaya tidak keluar dari pembahasan. Adapun batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki pembahasan yang terarah maka ada batasan lokasi dalam penelitian ini. Adapun lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.

2. Batasan Masalah Penelitian

Masalah pokok yang diteliti atau dibahas dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang terkait dengan:

1. Implementasi pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.
2. Dampak pembiayaan *musyarakah* terhadap usaha ummat di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah supaya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait tentang penerapan pembiayaan *musyarakah*.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merumuskan pertimbangan dan menjadi bahan masukan bagi manajer dalam menerapkan pembiayaan *musyarakah*.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengembangan akademis kepastakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung guna penyelarasan kurikulum ilmu pengetahuan khususnya tentang pembiayaan *musyarakah* sesuai syariat Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam menambah bahan referensi tentang penerapan pembiayaan *musyarakah* pada lembaga keuangan syariah dan memperluas penelitian dari sisi yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Modal berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dana yang dimanfaatkan sebagai suatu pokok atau induk untuk melakukan perdagangan. Harta atau benda (dana) tersebut juga bisa digunakan untuk memproduksi sesuatu yang mampu meningkatkan kekayaan, dll.⁵
- b. Pembiayaan menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶
- c. *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁷
- d. Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud (perbuatan, pekerjaan, ikhtiar, dan daya upaya) untuk

⁵ Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 84

⁷ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, ...hlm. 56

mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari keuntungan.⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan defimisi yang dijelaskan sesuai alur penelitian secara riil agar tidak muncul berbagai penafsiran yang salah. Berdasarkan judul penelitian ini bermaksud untuk memberikan perubahan kepada pelaku usaha dalam tingkat produktifitas yang mendorong adanya peningkatan pendapatan usaha, sehingga dalam pembiayaan *musyarakah* ini bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dalam penelitian disajikan dalam 6 bab diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, halaman kata pengantara, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama pada penulisan skripsi terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, diantaranya yaitu:

⁸ Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edidi Kelima*,...

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas beberapa teori antara lain:

1. Modal; a) pengertian modal, b) macam-macam modal, c) pentingnya modal, dan d) faktor-faktor yang mempengaruhi modal.
2. Pembiayaan; a) pengertian pembiayaan, b) fungsi pembiayaan, c) jenis-jenis pembiayaan.
3. *Musyarakah*; a) pengertian *musyarakah*, b) landasan hukum, c) rukun dan syarat akad, d) macam-macam akad *musyarakah*, e) prinsip 5C pembiayaan *musyarakah*, f) skema pembiayaan *musyarakah*, g) standarisasi akad pembiayaan *musyarakah*, h) implementasi *musyarakah* di perbankan syariah.
4. Usaha; a) pengertian usaha, b) Jenis-jenis usaha, dan c) penerapan usaha dalam Islam.

5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS); a) pengertian BPRS, b) perbedaan BPR konvensional dan BPR syariah, c) tujuan BPRS, d) bentuk-bentuk usaha BPRS.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai paparan data dan hasil temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis temuan data pada penelitian dengan teori yang ada dan membahas tentang rumusan masalah dari yang pertama hingga selesai.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan peneliti berdasarkan hasil temuan data dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validasi penulisan skripsi, surat penyertaan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.